

EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK

Arin Setia Ningsih¹, Emi Fatimah², Mira Evvoni Sandra³, Widia Siska⁴, Sunimaryati⁵
arinririn814@gmail.com¹, emifatimah761@gmail.com², sandramiraevvoni@gmail.com³
STITNU Sakinah Dharmasraya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak di RA As Salam 01, Lubuk Bulang, Dharmasraya. Program ini dirancang untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa anak usia dini, dengan harapan dapat mempercepat perkembangan keterampilan berbahasa mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak, ditandai dengan peningkatan kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan bercerita. Selain itu, ditemukan bahwa program ini juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, yang berimplikasi positif pada proses pembelajaran. Dengan demikian, program pendampingan orang tua di RA As Salam 01 terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

Kata Kunci: Pendampingan Orang Tua, Keterampilan Berbahasa Anak.

PENDAHULUAN

Perkembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak, yang tidak hanya mempengaruhi kemampuan komunikasi mereka, tetapi juga berperan dalam perkembangan kognitif dan sosial. Di usia dini, anak-anak berada dalam masa keemasan untuk belajar bahasa, dan peran orang tua dalam proses ini sangat krusial. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama, memiliki tanggung jawab untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam perkembangan bahasa anak. Namun, tidak semua orang tua menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, terutama di usia dini.

RA As Salam 01, Lubuk Bulang, Dharmasraya, telah menginisiasi program pendampingan orang tua sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Program ini dirancang untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar di rumah, dengan tujuan memperkuat kemampuan berbahasa anak melalui interaksi yang intensif dan terarah.

Penelitian ini berfokus pada mengukur efektivitas program tersebut, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak keterlibatan orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di. Studi ini tidak hanya berusaha untuk mengevaluasi hasil dari program pendampingan ini, tetapi juga untuk memahami lebih dalam mekanisme yang mendasari peningkatan keterampilan berbahasa anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan praktik pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pendampingan orang tua

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas program pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak di RA As Salam 01, Lubuk Bulang, Dharmasraya. Pendekatan

ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses dan hasil dari program pendampingan tersebut, serta bagaimana keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Dalam studi ini, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan orang tua, guru, dan pengelola, serta analisis dokumen terkait program pendampingan. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara orang tua dan anak selama kegiatan pendampingan, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan para partisipan terkait program ini. Analisis dokumen meliputi tinjauan terhadap catatan perkembangan anak, materi program, dan laporan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak RA As Salam 01 Lubuk Bulang, Dharmasraya.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok utama, orang tua, guru, dan pengelola di RA As Salam 01, Lubuk Bulang, Dharmasraya. yang pertama Orang Tua. Partisipan utama adalah orang tua dari anak-anak yang terlibat dalam program pendampingan di. Dipilih sejumlah orang tua yang berjumlah 16 orang dan aktif mengikuti program pendampingan ini untuk memberikan wawasan mengenai pengalaman mereka, tingkat keterlibatan, dan persepsi terhadap dampak program terhadap perkembangan bahasa anak-anak mereka. Kedua Guru. Guru-guru yang mengajar di RA As Salam 01 juga dilibatkan sebagai partisipan. Mereka memberikan perspektif profesional mengenai perkembangan bahasa anak-anak sebelum dan sesudah implementasi program pendampingan orang tua, serta mengidentifikasi perubahan yang terjadi selama program berlangsung. Yang terakhir adalah Pengelola. Pengelola turut menjadi partisipan untuk memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendampingan orang tua. Mereka juga memberikan pandangan mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menjalankan program ini. Total partisipan dipilih secara purposif untuk memastikan representasi yang mencakup berbagai sudut pandang terkait efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak

3. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan prosedur sebagai berikut yakni Persiapan Penelitian dengan melakukan mengidentifikasi tujuan dan fokus penelitian yang berkaitan dengan efektivitas program pendampingan orang tua di. setelah itu menyusun instrumen penelitian seperti panduan wawancara, lembar observasi, dan dokumen yang diperlukan untuk pengumpulan data. Barulah melakukan pemilihan partisipan secara purposif yang melibatkan orang tua, guru, dan pengelola di RA As Salam 01. Sedangkan Pengumpulan Data dilakukan observasi secara langsung selama kegiatan pendampingan orang tua untuk mengamati interaksi antara orang tua dan anak, serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa anak. Observasi dilakukan selama beberapa sesi untuk mendapatkan data yang komprehensif. selain itu dilaksanakan wawancara dengan orang tua, guru, dan pengelola. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka terkait program pendampingan, serta pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak.

4. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, beberapa instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan efektivitas program pendampingan orang tua di dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Pertama adalah Panduan Observasi. Panduan observasi

digunakan untuk mencatat interaksi antara orang tua dan anak selama kegiatan pendampingan. Aspek yang diamati meliputi frekuensi komunikasi, jenis interaksi (verbal dan nonverbal), respons anak terhadap stimulasi bahasa dari orang tua, dan perubahan yang terjadi dalam keterampilan berbahasa anak. Observasi dilakukan secara partisipatif di lingkungan maupun di rumah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh. Kedua Panduan Wawancara Mendalam. Panduan wawancara disusun untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi orang tua, guru, dan pengelola mengenai program pendampingan. Wawancara dengan orang tua mencakup pertanyaan tentang keterlibatan mereka dalam program, perubahan yang mereka amati pada kemampuan berbahasa anak, dan tantangan yang dihadapi. Wawancara dengan guru dan pengelola fokus pada evaluasi program, observasi mereka terhadap perkembangan bahasa anak, serta saran untuk perbaikan program. Ketiga Lembar Dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat data-data tertulis seperti laporan perkembangan anak, materi pembelajaran yang digunakan dalam program, dan catatan evaluasi program yang dilakukan sebelumnya. Dokumentasi ini penting untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta memberikan konteks yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program. Keempat Kuesioner (jika diperlukan). Kuesioner digunakan sebagai instrumen tambahan untuk mengukur persepsi orang tua secara kuantitatif mengenai efektivitas program pendampingan. Instrumen-instrumen ini dikembangkan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program pendampingan orang tua di RA As Salam 01 dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

5. Teknik pengambilan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengambilan data untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai efektivitas program pendampingan orang tua di dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak di RA As Salam 01, Lubuk Bulang, Dharmasraya. Pertama dengan Observasi Partisipatif. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap interaksi antara orang tua dan anak selama kegiatan pendampingan di rumah dan di. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana program dilaksanakan dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa anak. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat dalam kegiatan sehari-hari partisipan, sehingga dapat memahami konteks dan dinamika yang terjadi selama program pendampingan berlangsung. Kedua dengan Wawancara. Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua, guru, dan pengelola untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait program pendampingan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam mengenai aspek-aspek yang tidak dapat diungkapkan melalui observasi saja. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya Dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang relevan, seperti catatan perkembangan anak, laporan evaluasi program, dan materi pembelajaran yang digunakan selama program pendampingan. Dokumentasi ini membantu melengkapi data observasi dan wawancara dengan menyediakan bukti tertulis dan visual yang dapat dianalisis lebih lanjut. Sedangkan yang terakhir Triangulasi Data. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ini dilakukan untuk mengkonfirmasi temuan dari berbagai sumber data dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas program pendampingan orang tua. Dengan menggunakan kombinasi teknik pengambilan data ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas

program pendampingan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak di.

6. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis data terdiri dari beberapa langkah berikut yakni di mana data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi partisipatif ditranskripsikan secara verbatim untuk menjaga keakuratan informasi. Transkripsi dilakukan untuk mengubah data lisan menjadi teks tertulis yang siap untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah transkripsi selesai, langkah selanjutnya adalah pengodean data. Pengodean dilakukan dengan memberikan label atau kode pada bagian-bagian data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas program pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Kode-kode ini membantu mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan memudahkan dalam pengelompokan informasi. Berdasarkan hasil pengodean, tema-tema utama yang berhubungan dengan efektivitas program pendampingan diidentifikasi. Tema-tema ini mencakup aspek-aspek seperti peran orang tua, metode pendampingan, perubahan dalam keterampilan berbahasa anak, dan tantangan yang dihadapi selama program. Tema-tema ini kemudian dianalisis untuk melihat pola-pola yang muncul dan bagaimana setiap tema saling berkaitan. Tema-tema yang telah diidentifikasi dikategorikan untuk mempermudah analisis lanjutan. Kategori ini mencakup berbagai aspek seperti kontribusi orang tua, respons anak, dan hasil akhir dari program pendampingan. Penyusunan kategori dilakukan untuk menemukan hubungan antara berbagai tema dan bagaimana mereka mempengaruhi keterampilan berbahasa anak. Data yang telah dianalisis dan dikategorikan diinterpretasikan untuk memahami makna dari temuan yang diperoleh. Interpretasi ini dilakukan dengan merujuk pada tujuan penelitian dan literatur yang relevan. Peneliti mencari penjelasan yang mendalam mengenai efektivitas program pendampingan orang tua di dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk meningkatkan validitas hasil, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan mengenai efektivitas program pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak di RA As Salam 01, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak di RA As Salam 01 Lubuk Bulang Dharmasraya. Sampel penelitian melibatkan 16 orang tua, 3 guru, dan 1 pengelola. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan penilaian keterampilan berbahasa anak sebelum dan setelah program. Berikut adalah hasil dari penelitian ini,

a. Kuesioner dan Wawancara Orang Tua

Kuesioner dan wawancara dengan orang tua menunjukkan hasil sebagai berikut,

- Frekuensi Pendampingan, 60% orang tua melaporkan bahwa mereka melakukan pendampingan berbahasa dengan anak secara rutin setiap hari, sedangkan 40% lainnya melakukannya beberapa kali dalam seminggu.
- Jenis Kegiatan, Kegiatan yang paling sering dilakukan meliputi membaca buku bersama (45%), berbicara dan berdiskusi mengenai berbagai topik (35%), dan bermain peran atau bercerita (20%).

b. Observasi Kegiatan Belajar

Observasi kegiatan belajar di menunjukkan bahwa, Keterlibatan Orang Tua, Program pendampingan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam aktivitas berbahasa anak, dengan interaksi yang lebih sering terjadi selama kegiatan membaca dan berbicara. Partisipasi Anak, Anak-anak menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan orang tua, dengan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan pemahaman cerita.

c. Penilaian Keterampilan Berbahasa Anak

Penilaian keterampilan berbahasa anak dilakukan sebelum dan setelah program pendampingan. Berikut adalah hasilnya.

Aspek Berbahasa	Keterampilan	Rata-Rata Sebelum (1-10)	Skor	Rata-Rata Setelah (1-10)	Skor	Peningkatan (%)
Kemampuan Berbicara		5.3		7.7		45.3
Pemahaman Bacaan		5.1		7.5		47.1
Kosakata Baru		4.9		7.3		49.0
Kemampuan Bercerita		5.0		7.6		52.0

Pembahasan

a. Efektivitas Program Pendampingan

Program pendampingan orang tua di memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan keterampilan berbahasa anak. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, keterlibatan aktif orang tua tidak hanya memperkuat ikatan antara anak dan orang tua, tetapi juga memberikan dampak positif pada proses belajar anak, khususnya dalam mengasah kemampuan berbahasa.(Alfauziah Rahmadani et al., 2022)Pendampingan yang efektif melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk merangsang kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis pada anak. Melalui program ini, orang tua dibekali dengan pengetahuan dan strategi yang tepat untuk mendampingi anak dalam belajar, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.(Bayu Ari Rohmiyatun, 2020)

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbahasa anak yang lebih cepat dan lebih baik dibandingkan anak yang kurang mendapatkan pendampingan. (Elia safitri & Sri Fatmawati, 2023) Anak yang didampingi secara efektif oleh orang tua cenderung lebih percaya diri dalam berkomunikasi, memiliki kosakata yang lebih kaya, dan mampu mengekspresikan ide serta perasaannya dengan lebih jelas. (Regita Musfita, 2019) Selain itu, mereka juga lebih cepat dalam menguasai aspek-aspek bahasa lain, seperti tata bahasa dan kemampuan membaca. Secara keseluruhan, efektivitas program pendampingan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan keterampilan berbahasa, tetapi juga mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan pendidikan yang lebih tinggi di masa depan.(Susilahati Susilahati et al., 2023) Program ini menegaskan pentingnya sinergi antara pendidikan di sekolah dan peran orang tua di rumah dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik bagi anak usia dini.(Novia Herawati & Sri Katoningsih, 2023)

Program pendampingan orang tua di RA As Salam 01 Lubuk Bulang Dharmasraya dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia dini. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif anak, yang meliputi kemampuan berbicara, membaca, memahami bacaan, kosakata, dan bercerita. (Diah Ayu Cahyani & Wikan Galuh Widyarto2, 2022) Program ini bertujuan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran di rumah dan meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui berbagai aktivitas yang dirancang khusus. (Ismiati, 2021).

Metodologi dan Pelaksanaan Program

Program pendampingan melibatkan 16 orang tua, 3 guru, dan 1 pengelola. Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup beberapa kegiatan utama,

1. Kegiatan Membaca Buku Bersama, Orang tua didorong untuk membaca buku bersama anak secara rutin dan mendiskusikan isi buku.(Intan Prastihastari Wijaya, 2022)
2. Diskusi dan Tanya Jawab, Orang tua diinstruksikan untuk berbicara dan berdiskusi dengan anak tentang berbagai topik untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami informasi.(Dina Wilda Sholikh, 2022)
3. Aktivitas Kreatif, Program juga melibatkan kegiatan bercerita dan bermain peran untuk memperluas kosakata anak dan meningkatkan kemampuan bercerita.(Nhimas Galuh Adriana & Zirmansyah, n.d.)

Hasil dari kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua (60%) melaksanakan pendampingan berbahasa secara rutin setiap hari, sementara 40% melakukannya beberapa kali dalam seminggu. Kegiatan yang paling sering dilakukan adalah membaca buku bersama (45%), diikuti oleh berbicara dan berdiskusi (35%), dan bermain peran atau bercerita (20%). Keterlibatan ini mencerminkan komitmen orang tua dalam mendukung perkembangan berbahasa anak melalui aktivitas yang telah ditentukan.

Observasi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas berbahasa secara langsung mempengaruhi anak-anak secara positif. Anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi dalam kegiatan berbahasa, seperti membaca dan berbicara, yang berdampak pada keterampilan berbahasa mereka. (Liza Refliana Yanti et al., 2024) Aktivitas yang melibatkan interaksi aktif dengan orang tua memperlihatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan aktivitas yang kurang melibatkan orang tua.(Dian Sih Miyati et al., 2021)

Penilaian keterampilan berbahasa anak dilakukan sebelum dan setelah program pendampingan. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu,

- Kemampuan Berbicara, Peningkatan sebesar 45.3% menunjukkan bahwa anak-anak mengalami perbaikan dalam kemampuan berbicara mereka setelah terlibat dalam program pendampingan.
- Pemahaman Bacaan, Peningkatan sebesar 47.1% menunjukkan perbaikan dalam pemahaman bacaan anak setelah kegiatan membaca buku bersama.
- Kosakata Baru, Peningkatan sebesar 49.0% mencerminkan bahwa anak-anak memperoleh kosakata baru melalui interaksi yang sering dengan orang tua.
- Kemampuan Bercerita, Peningkatan sebesar 52.0% menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan perbaikan dalam kemampuan bercerita mereka sebagai hasil dari program.

Program pendampingan orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan berbahasa di rumah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara, membaca, memahami bacaan, kosakata, dan bercerita anak. Kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dan rutin menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan kurang sering. (Emy Yuliartina, 2021)

Dukungan dari guru dan pengelola juga berperan penting dalam memastikan keberhasilan program. (Bayu Ari Rohmiyatun, 2020) Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa anak tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan anak melalui aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif.(Novi Hidayati et al., 2023)

Efektivitas program pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan

berbahasa anak di RA As Salam 01 Lubuk Bulang Dharmasraya menunjukkan hasil yang positif. Pendampingan yang konsisten dan terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas berbahasa meningkatkan kemampuan berbicara, membaca, memahami bacaan, kosakata, dan bercerita anak secara signifikan. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan diperluas untuk mendukung perkembangan berbahasa anak secara optimal (Afida Nurrizqi & Nur Ziadatul Hasanah, 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan orang tua di memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berbahasa anak. Berikut adalah analisis dari hasil yang diperoleh,

- Frekuensi dan Jenis Pendampingan, Keterlibatan yang tinggi dari orang tua dalam kegiatan berbahasa, seperti membaca buku bersama dan berbicara tentang berbagai topik, berkontribusi secara positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa anak. Frekuensi pendampingan yang rutin menunjukkan hubungan yang kuat dengan peningkatan keterampilan berbahasa anak. (Yusmi Warisyah, 2015)
- Keterlibatan Orang Tua dan Anak, Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih aktif dan antusias dalam kegiatan berbahasa ketika didampingi oleh orang tua. Interaksi yang positif selama kegiatan membaca dan berbicara meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman anak. (Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024)
- Peningkatan Keterampilan Berbahasa, Penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara, pemahaman bacaan, kosakata baru, dan kemampuan bercerita anak. Peningkatan rata-rata skor dalam semua aspek keterampilan berbahasa menunjukkan bahwa program pendampingan efektif dalam mendukung perkembangan berbahasa anak. (Novia Herawati & Sri Katoningsih, 2023)

b. Peran Guru dan Pengelola

Guru dan pengelola di memainkan peran krusial dalam membentuk dasar pendidikan anak usia dini yang kuat dan berkualitas. (Siti Chusnul Chotimah & Harun, 2022) Mereka adalah pilar utama yang memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung. Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menstimulasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. (Irfan et al., 2023) Mereka tidak hanya mengajarkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga membimbing anak-anak dalam mengembangkan nilai-nilai moral, etika, serta keterampilan sosial. Guru harus peka terhadap kebutuhan individual setiap anak dan mampu menyesuaikan metode pengajaran agar setiap anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. (Upik Elok Endang Rasmani et al., 2023)

Di sisi lain, pengelola berperan dalam mengatur dan mengawasi operasional lembaga pendidikan ini. Mereka bertanggung jawab memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan lokal. (Lantip Diat Prasajo, 2016) Pengelola juga harus menjamin bahwa fasilitas dan sumber daya yang tersedia di mendukung proses belajar-mengajar secara maksimal. Selain itu, pengelola bertugas menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan komunitas, sehingga tercipta sinergi yang positif untuk perkembangan anak. (Suharni, 2019)

Kerjasama antara guru dan pengelola sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas di. Guru membutuhkan dukungan dari pengelola dalam hal pengembangan profesional, penyediaan sumber daya, serta kebijakan yang memfasilitasi inovasi dalam pembelajaran. (Mohamad Ahyar Ma'arif, 2016) Sebaliknya, pengelola juga membutuhkan masukan dari guru mengenai kebutuhan dan tantangan di lapangan, sehingga

dapat membuat keputusan yang tepat untuk kemajuan lembaga. (Marselina Meo Sewu et al., 2021)

Secara keseluruhan, peran guru dan pengelola adalah memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang holistik dan berkualitas, yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Dengan kolaborasi yang baik antara guru dan pengelola, dapat menjadi tempat yang ideal bagi anak-anak untuk memulai perjalanan pendidikan mereka dengan dasar yang kuat dan penuh kasih sayang (Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring, 2018)

Menurut wawancara dengan guru dan pengelola, program pendampingan juga dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Guru melaporkan bahwa anak-anak menunjukkan perbaikan dalam kemampuan berbahasa yang didukung oleh keterlibatan orang tua. (N Aslami & M Faisal Alfarisyi, 2023) Pengelola mengakui pentingnya dukungan orang tua dalam program ini dan merekomendasikan agar program pendampingan dilanjutkan dan diperluas. (Emy Yuliantina, 2021)

KESIMPULAN

Program pendampingan orang tua di As Salam 01 Lubuk Bulang Dharmasraya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan berbahasa yang rutin berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan keterampilan berbicara, pemahaman bacaan, kosakata, dan kemampuan bercerita anak. Dukungan dan keterlibatan orang tua memainkan peran kunci dalam keberhasilan program ini, dan program ini diharapkan dapat terus diperkuat untuk mendukung perkembangan berbahasa anak secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar program pendampingan orang tua diperluas dengan melibatkan lebih banyak orang tua dan menyediakan pelatihan tambahan untuk orang tua mengenai teknik-teknik berbahasa yang efektif. Selain itu, guru dan pengelola disarankan untuk terus memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan berbahasa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida Nurrizqi, & Nur Ziadatul Hasanah. (2022). Urgensi Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Masa Darurat Covid-19. *AS-SABIQUN : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 32, 142–152.
- Alfauziah Rahmadani, Murfiah Dewi Wulandari, & Darsinah. (2022). Pengaruh Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar The Effect Of Parenting On Character Education Of Children In Elementary Schools. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8(1), 88–98.
- Arniasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di PAUD Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.
- Bayu Ari Rohmiyatun. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Bermain Anak Di Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 77–84.
- Diah Ayu Cahyani, & Wikan Galuh Widyarto. (2022). Pola Asuh Co-Parenting Pada Anak Korban Perceraian. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 12(2), 140–160.
- Dian Sih Miyati, Upik Elok Endang Rasamani, & Anjar Fitrianingtyas. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139–147.
- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Emy Yuliantina. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di PAUD Yasin Alsyls. *YASIN :*

- Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya, 1(1), 54–64.
- Heleni Filtri, & Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia, 2(1), 169–178.
- Intan Prastihastari Wijaya. (2022). Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan: Ditinjau Dari Aspek Psikologis Anak.
- Irfan, Rahmasandi, Azhar, & Nikman Azmin. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget Pada Anak Di Kelurahan Nitu Kota Bima. Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi, 6(1), 1–7.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 1(1), 19–27.
- Lantip Diat Prasajo. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan (Muh. Yazid, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UNY Press.
- Liza Refliana Yanti, Rita Kurnia, & Nurlita. (2024). Pengembangan Game Kotak Alfabeta Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 124–140.
- Marselina Meo Sewu, Konstantinus Dua Dhiu, & Karmelia Rosfinda Meo Maku. (2021). Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek Sosial Emosional Berdasarkan Model Pembelajaran Morrison Roos Dan Kemp Pada Kurikulum 2013 PAUD Kelompok A Dan B Di PAUD Terpadu Citra Bakti Tahun ajaran 2019/2020. Jurnal Citra Pendidikan (JCP), 1(2), 238–247.
- Mohamad Ahyar Ma'arif. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. At-Ta'lim, 2(2), 39–62.
- N Aslami, & M Faisal Alfarisyi. (2023). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. Journal on Education, 6(1), 7562–7573.
- Nhimas Galuh Adriana, & Zirmansyah. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga PAUD. Jurnal AUDHI.
- Novi Hidayati, Heny Djoehani, & Badru Zaman. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 915–926.
- Novia Herawati, & Sri Katoningsih. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 1685–1695.
- Regita Musfita. (2019). Transisi PAUD Ke Jenjang Sd: Ditinjau Dari Muatan Kurikulum Dalam Memfasilitasi Proses Kesiapan Belajar Bersekolah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 412–420.
- Siti Chusnul Chotimah, & Harun. (2022). Mitigasi Resiko Gadget melalui Pendampingan orang tua pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2483–2494.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. Jurnal Ilmiah Potensia, 4(1), 1–5.
- Susilahati Susilahati, Laily Nurmalia, Hema Widiawati, Akbar Mukti Laksana, & Lia Maliadani. (2023). Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 5779–5794.
- Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Novita Eka Nurjanah, Yuanita Kristiani, Wahyu Widiastuti, Putri Agustina, & Jumi atmoko. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 10–16.
- Yusmi Warisyah. (2015, November 7). Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.